

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN SOSIAL EKONOMI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK BATIK PURWOREJO

Zahidi
Pendidikan Ekonomi, FKIP
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Zahidi_harun@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pengaruh motivasi belajar dan sosial ekonomi keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK Batik Purworejo, (2) Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa SMK Batik Purworejo, (3) Mengetahui pengaruh sosial ekonomi keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK Batik Purworejo, (4) Untuk mengetahui variabel mana yang dominan mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK Batik Purworejo. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMK Batik Purworejo sebanyak 45 orang. Berdasarkan tabel Krejcie diperoleh sampel 40 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif dengan menyajikan data berupa klasifikasi kategori tanggapan responden terhadap variabel kesiapan kerja, motivasi belajar dan sosial ekonomi keluarga. Penyajian dengan tabel dan diagram. Selain analisis kualitatif juga dianalisis kuantitatif dengan rumus regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif maka hasil pengujian hipotesis 1, hipotesis 2 dan hipotesis 3 dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar dan sosial ekonomi keluarga baik secara bersamaan maupun secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Batik Purworejo ($\text{Sig} < 0,05$). Hipotesis 4 tidak diterima karena ternyata koefisien regresi untuk variabel sosial ekonomi keluarga (0.556) lebih besar dari pada koefisien regresi variabel motivasi belajar (0.391). Dengan demikian hipotesis 1, 2, 3 diterima, sedangkan hipotesis 4 ditolak.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Keluarga, Kesiapan Kerja.

A. PENDAHULUAN

Secara umum sektor pendidikan dapat diklasifikasikan ke dalam sektor formal dan sektor non formal. Pada sektor formal, penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan secara berjenjang dari sekolah dasar (SD) sampai perguruan tinggi (PT). Tiap-tiap jenjang pendidikan yang berbeda-beda memiliki tujuan dan misi yang berbeda. Pada jenjang pendidikan menengah, sekolah menengah kejuruan

(SMK) dimaksudkan untuk mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang siap pakai.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990, Pasal 3 Ayat (2) menegaskan bahwa tujuan Sekolah Menengah Kejuruan terutama menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional. Agar tamatan memiliki kesiapan kemampuan untuk memasuki dunia kerja, maka kurikulum SMK mulai Edisi 1999, termasuk Edisi 2004 menggunakan kurikulum berbasis kompetensi.

Untuk itu SMK menyelenggarakan program *life skill*, yang menekankan perilaku personal disiplin, tanggung jawab, serta kerja sama dan toleransi serta program yang dapat memadukan secara dinamis dan serasi antara pendidikan di sekolah dengan pelatihan di lapangan kerja. Selain itu kesiapan siswa memasuki dunia kerja juga karena adanya dukungan motivasi belajar dan status sosial ekonomi keluarga.

Masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“apakah motivasi belajar dan sosial ekonomi keluarga berpengaruh posi tif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Batik Purworejo ?”. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan sosial ekonomi keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK Batik Purworejo.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Muchtar Yunus dengan judul Pengaruh Pembelajaran Inovatif, Kemitraan Sekolah dengan Dunia Usaha, Status Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa (*Studi pada SMK Negeri Bisnis dan Manajemen di Sulawesi Selatan*). Menyimpulkan bahwa untuk mempertinggi kesiapan kerja lulusan SMK dengan meningkatkan motivasi belajar siswa maupun sosial ekonomi keluarga.

B. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan angket/kuesioner yang dibuat berdasarkan deskripsi teoritis yang kemudian dikembangkan menjadi 10 pertanyaan untuk masing-masing variabel. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Kualitatif

“Di dalam analisis kualitatif ini data akan disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel maupun diagram”.

2. Analisis Kuantitatif

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \quad (\text{Sugiyono, 2009: 192})$$

Dimana : Y = kesiapan kerja; X_1 = motivasi belajar; X_2 = sosial ekonomi keluarga; β_0 = konstanta; $\beta_{1,2,3,4}$ = koefisien regresi; ε = kesalahan acak

b. Uji t

$$t_{x_i} = \frac{b_i}{S_{b_i}} \quad (\text{Sugiyono, 2009: 192})$$

Dimana : t_{x_i} = Nilai t hitung variabel bebas; b_i = Bobot regresi; S_{b_i} = Standar error. Jika nilai t dengan sig < 0,05 maka H_a alternatif diterima.

4. Uji F

$$F = \frac{\sqrt{Jk(\text{Reg}/k)}}{\sqrt{Jk(s)/n-k-1}} \quad (\text{Supranto, 1997: 178}).$$

Dimana : n = jumlah sampel; k = jumlah variabel independent; jk (reg) = jumlah kuadrat regresi; jk (s) = jumlah kuadrat sisa. Jika nilai F dengan sig < 0,05 H_a diterima.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil deskriptif menunjukkan bahwa tingkat kesiapan kerja di SMK Batik Purworejo tergolong rendah karena skor terbanyak, rendah (18 – 25) sebanyak 21 responden atau 47.7% dan skor lainnya di bawah itu.

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Analisis Kuantitatif

Tabel 1
Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	1.822	2.142	0.039
Motivasi belajar (X_1)	0.391	2.167	0.037
Sosial ekonomi keluarga (X_2)	0.556	3.049	0.004
F hitung = 444.240 Sig. F = 0,000 $R^2 = 0.960$			

Sumber: Data primer diolah

Interpretasi koefisien regresi tersebut di atas adalah:

- Konstanta = 1.822, menunjukkan bila motivasi belajar (X_1) dan sosial ekonomi keluarga (X_2) diasumsikan masing-masing 0 (nol) maka skor kesiapan kerja (Y) sebesar 1.822.
- Koefisien regresi motivasi belajar (X_1) sebesar 0.391 menunjukkan bila ada peningkatan skor motivasi belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan skor kesiapan kerja sebesar 0,391.
- Koefisien regresi sosial ekonomi keluarga (X_2) sebesar 0.556 menunjukkan bila ada peningkatan skor sosial ekonomi keluarga sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0.556.

a. Pengujian Hipotesis Kesatu

Hipotesis kesatu penelitian ini adalah diduga tingkat motivasi belajardan sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerjasiswa SMK Batik Purworejo. Untuk menguji hipotesis kesatu ini digunakan uji F dengan taraf signifikansi 5%. Kriterianya adalah jika sig. F < 0,05 maka dapat disimpulkan motivasi belajar dan sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK Batik Purworejo.

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui nilai signifikansi F yang diperoleh sebesar 0,000. Oleh karena koefisien regresi motivasi belajar dan motivasi

positif dan nilai signifikansi $F 0.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan motivasi belajar dan sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerjasiswa SMK Batik Purworejo. Jadi hipotesis kesatu penelitian ini dapat diterima pada taraf signifikansi 5%.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua penelitian ini adalah diduga bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerjasiswa di SMK Batik Purworejo. Untuk menguji hipotesis kedua ini digunakan uji t dengan taraf signifikansi 5%. Kriterianya adalah jika $\text{sig. } t < 0,05$ maka dapat disimpulkan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Batik Purworejo.

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui koefisien regresi motivasi belajar positif dan nilai signifikansi t untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,037. Oleh karena nilai signifikansi $t 0.037 < 0,05$ maka dapat disimpulkan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerjasiswa SMK Batik Purworejo. Jadi hipotesis kedua penelitian ini dapat diterima pada taraf signifikansi 5%.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah diduga bahwa sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerjasiswa SMK Batik Purworejo. Untuk menguji hipotesis ketiga ini digunakan uji t dengan taraf signifikansi 5%. Kriterianya adalah jika $\text{sig. } t < 0,05$ maka dapat disimpulkan sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap kesiapan kerjasiswa SMK Batik Purworejo.

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui koefisien regresi sosial ekonomi keluarga positif dan nilai signifikansi t untuk variabel motivasi sebesar 0,004. Oleh karena nilai signifikansi $t 0.04 < 0,05$ maka dapat disimpulkan sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kesiapan kerjasiswa SMK Batik Purworejo. Jadi hipotesis ketiga penelitian ini dapat diterima pada taraf signifikansi 5%.

d. Pengujian hipotesis ke empat.

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah diduga bahwa Motivasi belajar lebih dominan pengaruhnya dari pada sosial ekonomi keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK Batik Purworejo.

Untuk menguji hipotesis keempat ini dengan membandingkan koefisien regresi motivasi belajar dengan sosial ekonomi keluarga.

Berdasarkan Tabel 7 ternyata koefisien regresi motivasi belajar 0.391 < dari koefisien regresi sosial ekonomi keluarga 0.556. Dengan demikian motivasi belajar pengaruhnya terhadap kesiapan kerja lebih kecil dibandingkan dengan sosial ekonomi keluarga. Jadi hipotesis keempat penelitian ini tidak diterima.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian adalah ada pengaruh motivasi belajar dan sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerjasiswa SMK Batik Purworejo.

Sesuai dengan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat dikemukakan saran yaitu perlu diteliti kembali faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Agar peningkatan kesiapan kerjasiswa lebih meningkat diusahakan peningkatan sosial ekonomi keluarga lebih diutamakan dibandingkan dengan motivasi belajar, karena yang dominan pengaruhnya terhadap kesiapan kerjasiswa adalah sosial ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *BelajardanPembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik,Oemar . 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara
- Hamalik Oemar, 2007. **Media Pendidikan**. Bandung : Alumni
- Moh Amin, 1981. **Ilmu Pendidikan**. Yogyakarta : Yayasan Pendidikan PGRI.
- Munandar Sulaeman, 1992. **ISD Teori dan Konsep Ilmu Sosial**. Bandung : PT Eresco.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*.Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Saliman dan Sudarsono. 1993. *Kamus Pendidikan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukirin. 1975. *Tingkat Kesiapan Sebagai Titik Permulaan Perkembangan Baru*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata, 2002.*Psikologi Kepribadian*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- UMP. 2010. *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Purworejo.
- Uno, Hamzah B. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara

